



#KenyangGakHarusNasi

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



Petualangan Boni



AKU SUKA JAGUNG





#KenyangGakHarusNasi

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



Petualangan Boni



AKU SUKA JAGUNG



Petualangan Boni

AKU SUKA JAGUNG

2020, Badan Ketahanan Pangan

Pengarah: Sekretaris Badan Ketahanan Pangan

Penanggung jawab:

1. Kepala Bagian Umum
2. Kepala Bidang Ketersediaan Pangan
3. Kepala Sub Bagian Humas dan Tata Usaha

Ide cerita: Ajeng Pakerti

Kontributor: Afnidar, Dian Woro Utami, Diah Chandra Aryani, Nabila Ayu Ulfa, Rini Dwi Ariyanti

Pengarah ide, ilustrasi, desain, dan tata letak:  komikayestudio@gmail.com

Jumlah Halaman: iii + 16 halaman

Ukuran: 15 cm x 21 cm

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

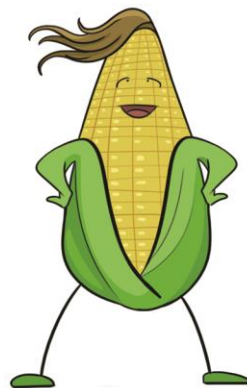
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari Penerbit.

ISBN

978-623-95111-2-8

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian RI

Jalan Harsono RM No. 3, RT. 05/RW. 07, Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550



PRAKATA

Untuk Anak Anaku, dimana pun kalian berada ..

Masa depan Indonesia ditentukan oleh keberhasilan dalam menyiapkan generasi penerus yang sehat, cerdas, tangguh dan bahagia. Tubuh yang sehat hanya dapat diperoleh jika kita mengonsumsi beraneka ragam bahan pangan untuk mendapatkan zat gizi yang diperlukan.

Tuhan memberikan anugerah berbagai jenis sumber pangan baik itu tanaman maupun hewan yang dapat kita manfaatkan. Namun, baru beberapa saja yang mungkin sebagian besar kalian sudah mengonsumsinya. Sebagian besar dari kalian pasti sudah kenal dengan nasi, karena umum dimakan sehari-hari. Tetapi berapa dari kalian yang tahu kalau ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas juga bisa dimakan sebagai pengganti nasi? Mungkin tidak banyak. Tidak heran kalau konsumsi jenis makanan ini pun tidak sebanyak nasi. Padahal aneka pangan itu juga menyediakan zat gizi yang cukup bagi pertumbuhan kalian.

Kalian pasti tahu pepatah “tak kenal maka tak sayang”. Karena belum mengenal mereka, maka kalian pun mungkin enggan mengonsumsinya. Nah karena itu, kami bermaksud untuk mengenalkan ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas melalui cerita bergambar mengenai diversifikasi pangan. Cerita ini disampaikan secara ringan, imajinatif dan menghibur sehingga kalian mudah mengikutinya. Harapan kami, kalian sedini mungkin mengenal aneka ragam pangan, sehingga kalian mau mengonsumsi pangan yang beragam dan bergizi. Selamat membaca!

Kepala Badan Ketahanan Pangan

Pak Agung Hendriadi



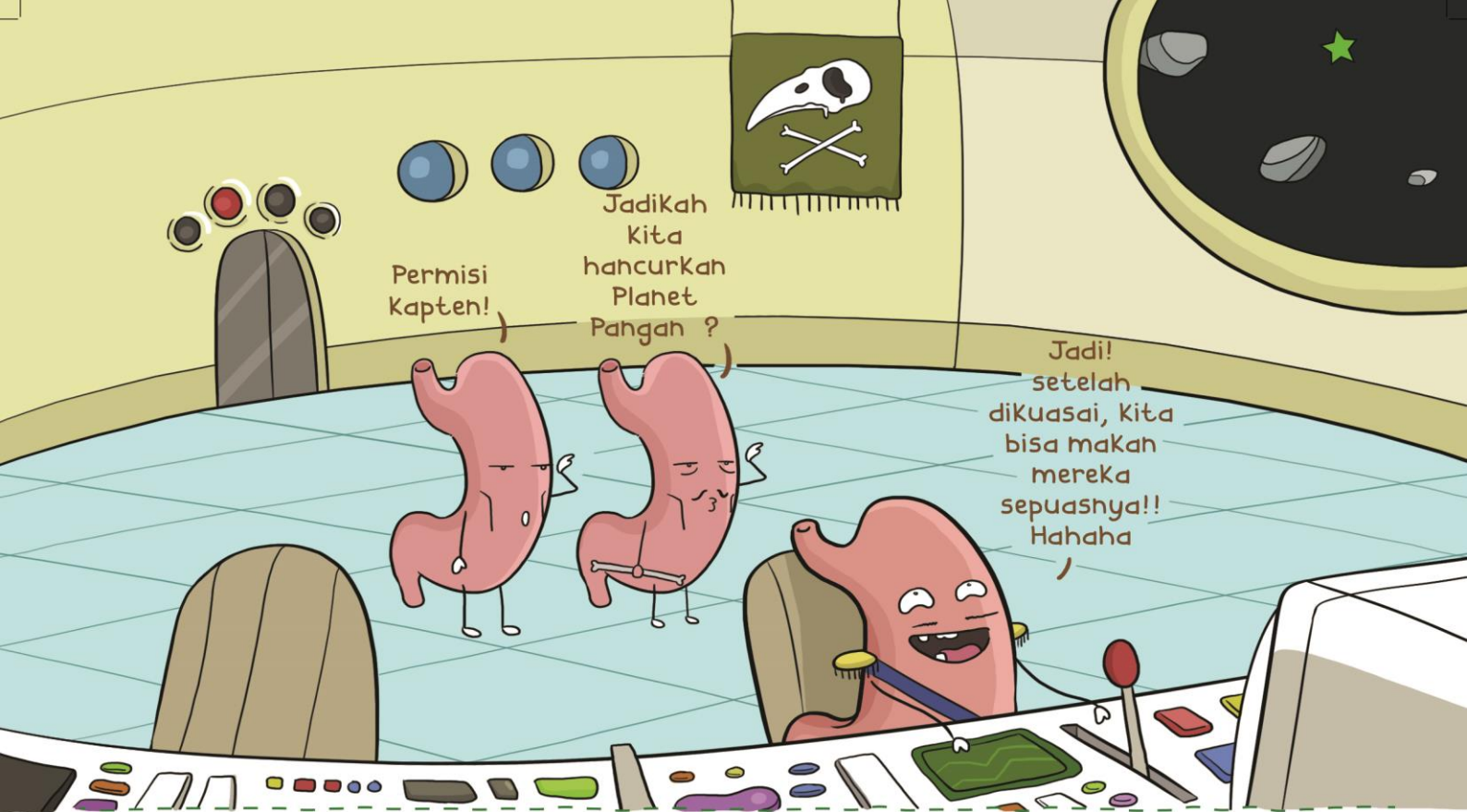
Di suatu tempat yang jauh dari tata surya, terdapat planet yang dihuni oleh beragam jenis bahan makanan, planet itu bernama Planet Pangan



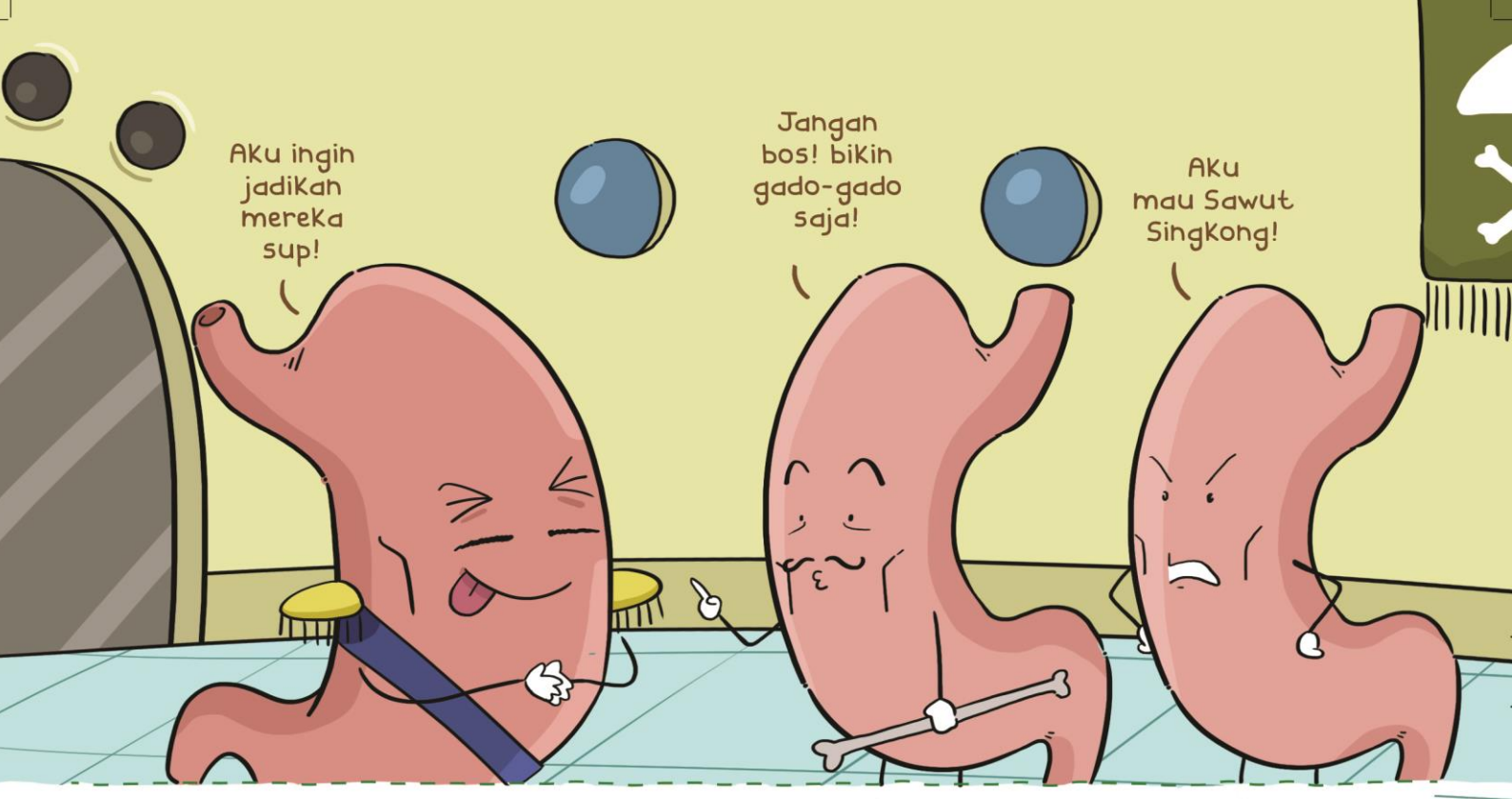
Para penghuni planet pangan hidup rukun dan damai. Mereka menjalani hidup sebagaimana manusia di bumi.



Namun seperti yang kedamaian tersebut akan terganggu, karena di luar sana, ada pesawat luar angkasa yang sedang mengintai kehidupan di Planet Pangan.



Pesawat tersebut diawaki oleh para makhluk yang mengerikan, tampaknya mereka sedang membicarakan hal yang mengerikan juga!

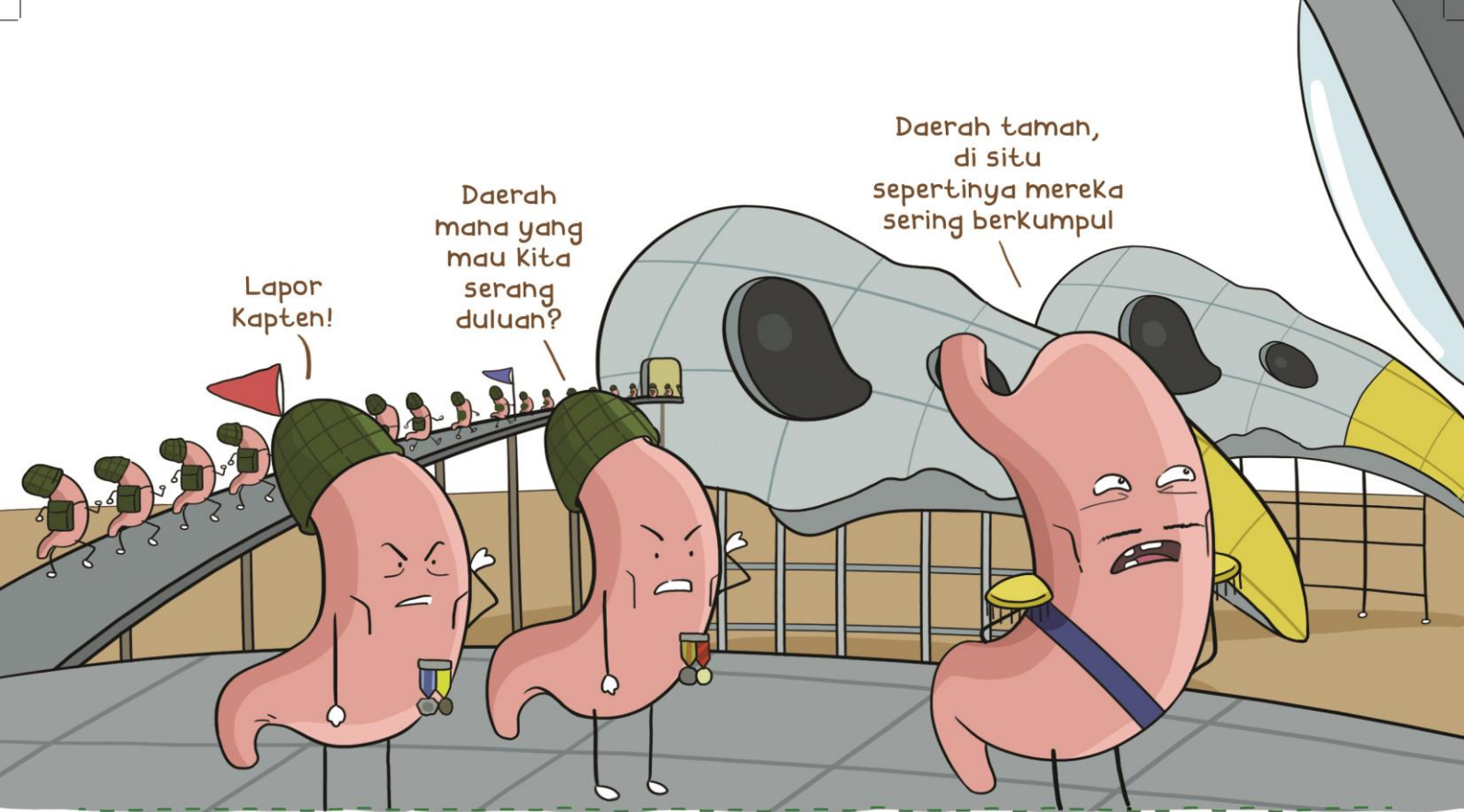


Aku ingin
jadiKah
mereka
sup!

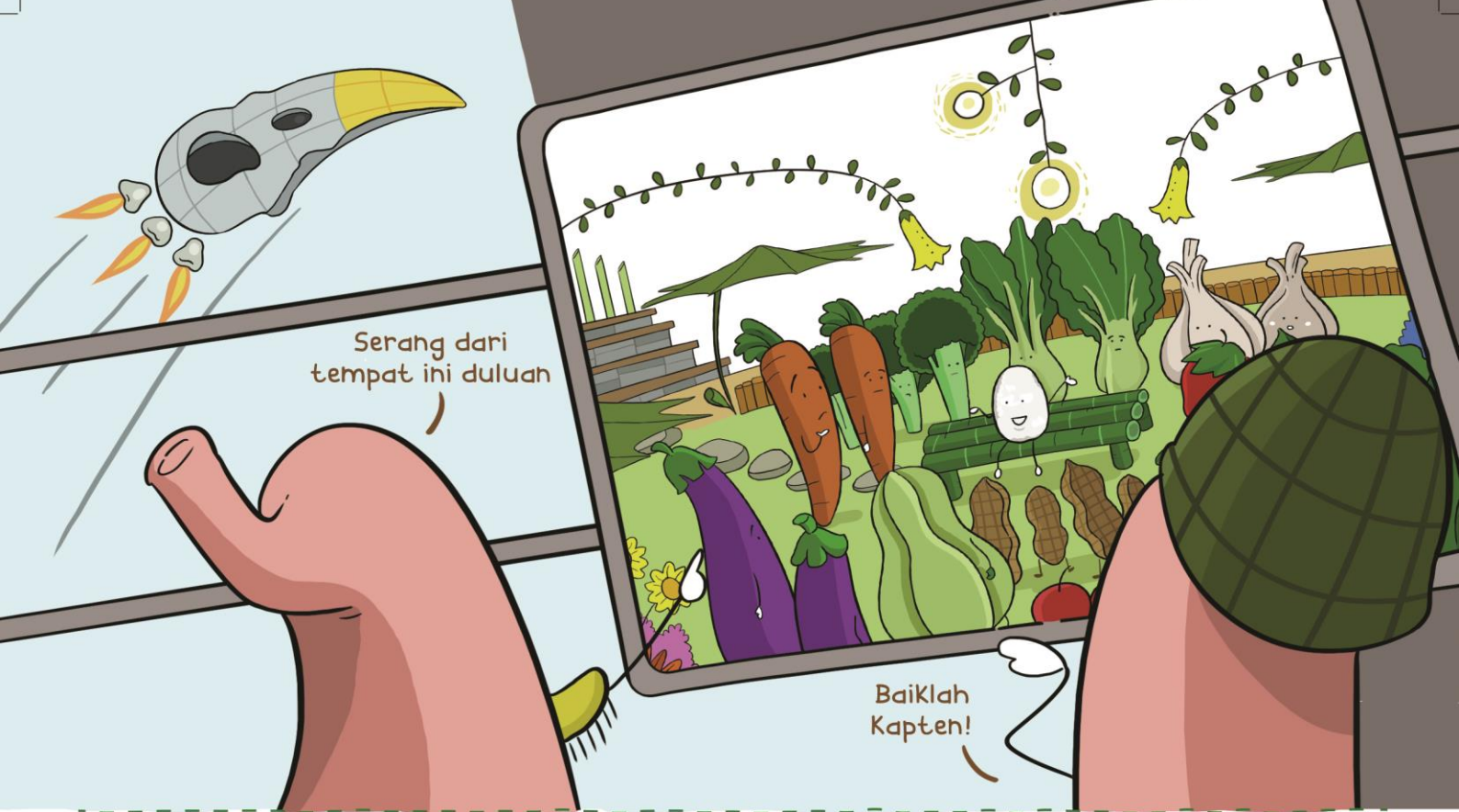
Jangan
bos! bikin
gado-gado
saja!

Aku
mau Sawut
SingKong!

Ternyata mereka berasal dari Planet Lapar. Sebuah planet tetangga Planet Pangan. Para penghuninya selalu lapar, dan mereka sangat ingin menguasai Planet Pangan dan memakan semua penghuninya.



Akhirnya hari penyerangan pun tiba, para prajurit dari Planet Lapar mulai bergerak masuk ke dalam pesawat.



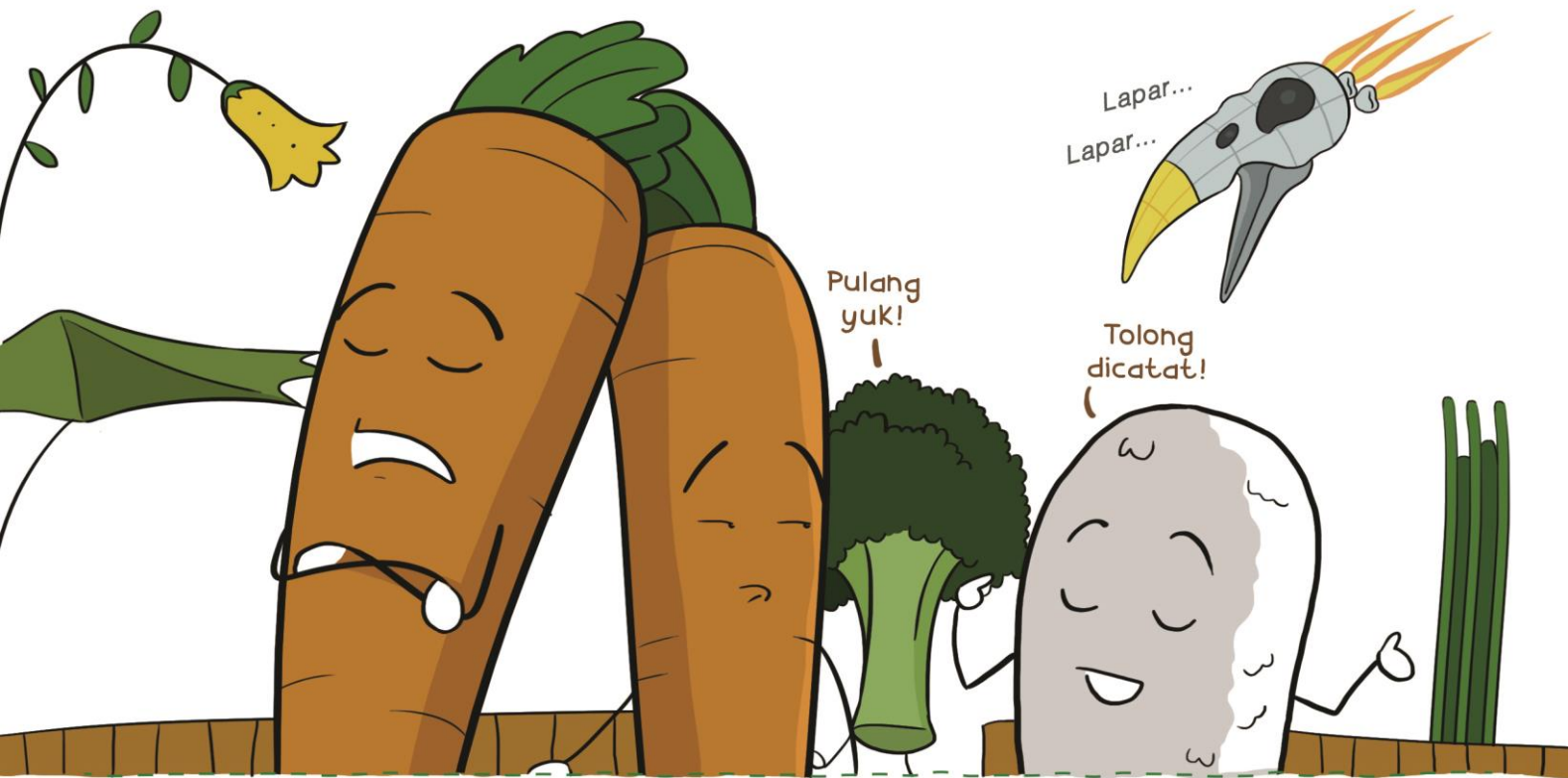
Sasaran penyerangan telah ditentukan, pesawat luar angkasa Planet Lapar pun berangkat ke Taman Ria di Planet Pangan.



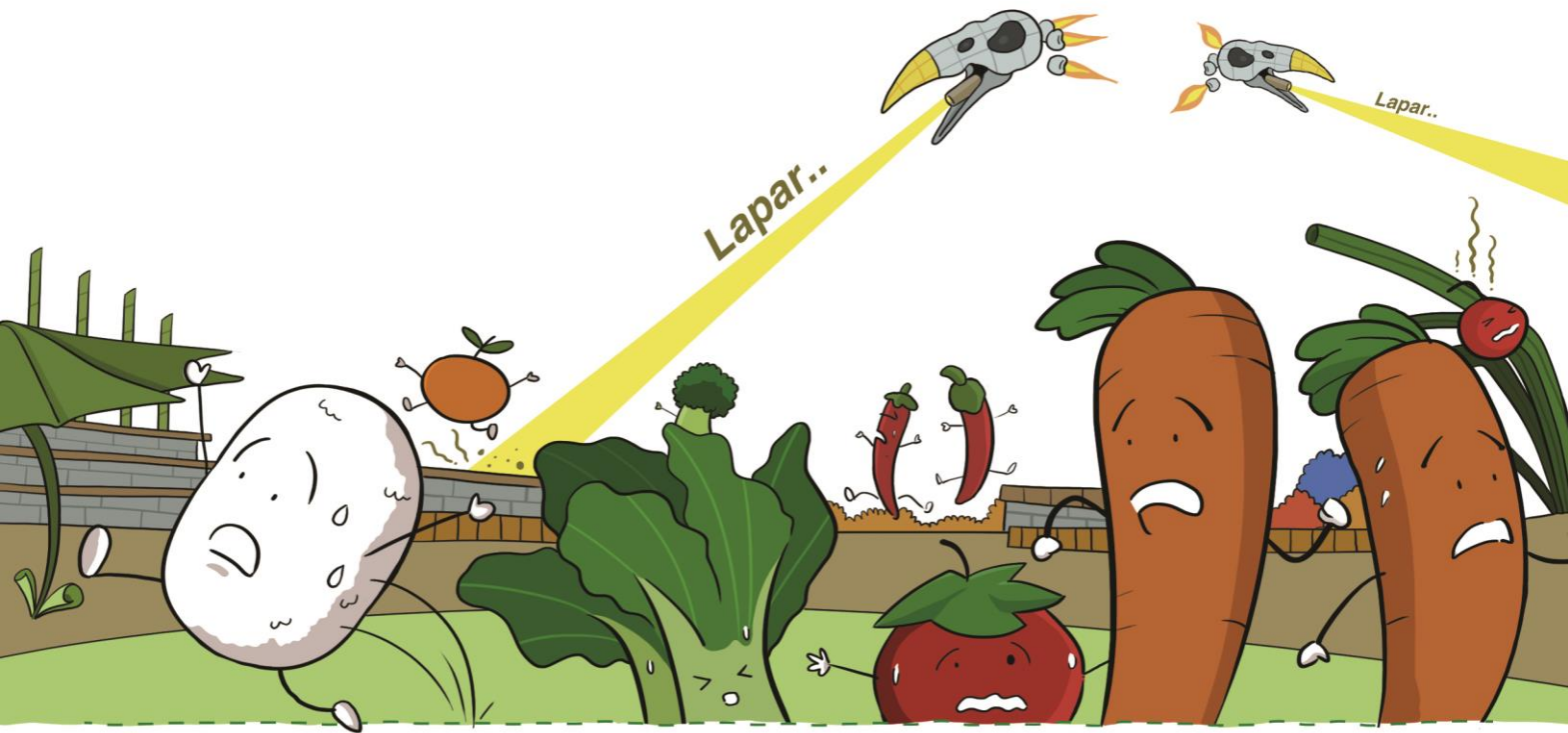
Sementara itu di taman, warga Planet Pangan sedang berkumpul, mereka sibuk mendengar cerita dari nasi. Nasi adalah salah satu warga Planet Pangan yang gemar sekali bercerita.



"Di sebuah planet yang jauh dari tata surya kita, tersebutlah sebuah planet yang bernama Bumi, di sana penghuninya sangat gemar sekali memakan nasi" Nasi bercerita.



"Ah, bosan! Nasi terus yang jadi tokoh utamanya!" Wortel mengeluh. "Tapi memang kenyataannya aku ini mengenyangkan. Aku kaya karbohidrat! Karbohidrat itu sumber energi dan nutrisi utama yang dibutuhkan tubuh.." Nasi menjawab.



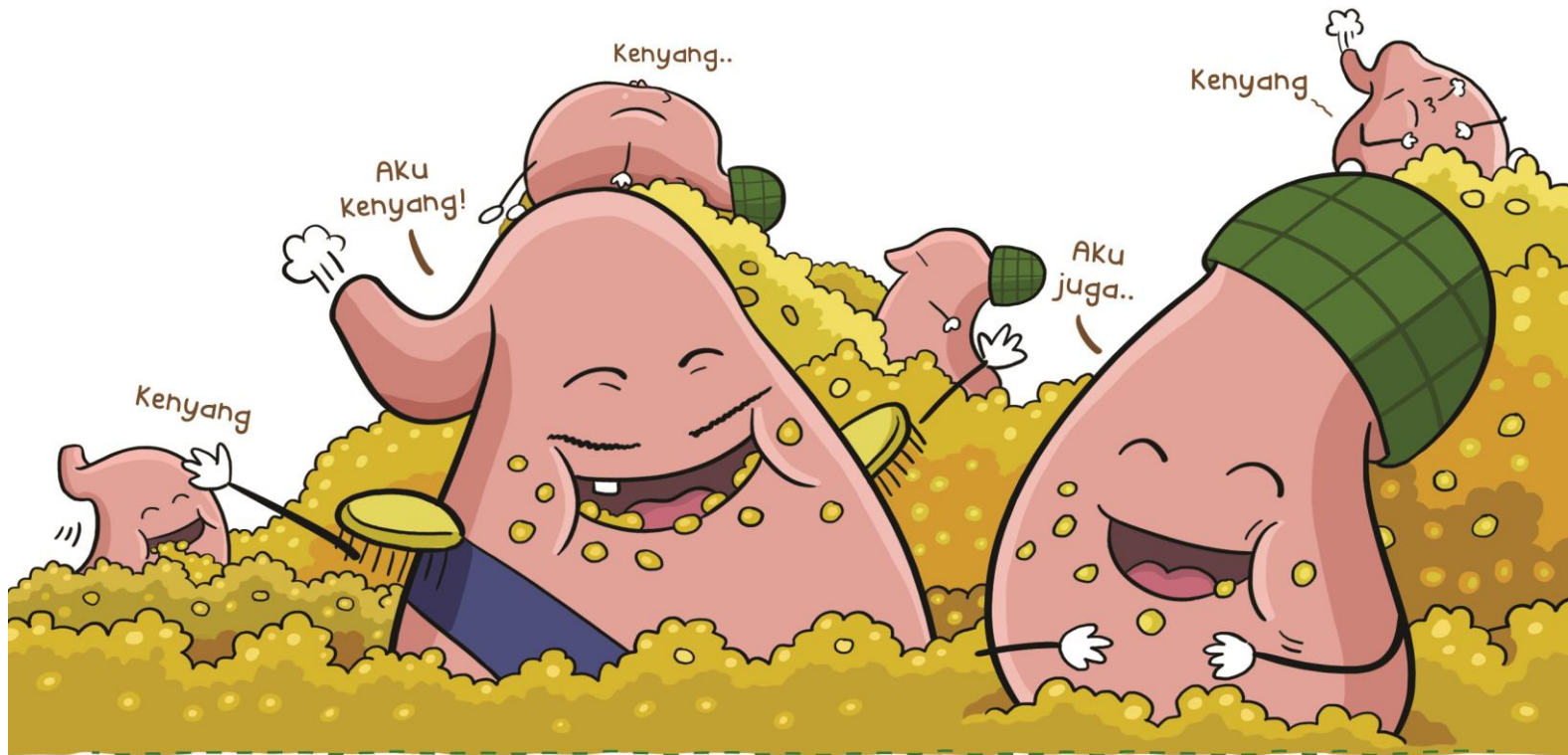
Tiba-tiba muncul serangan udara dari pesawat Planet Lapar. Warga Planet Pangan pun berlarian menyelamatkan diri, termasuk nasi. "Jangan lari nasi! Kami mengandalkanmu!" Teriak wortel dan lainnya.



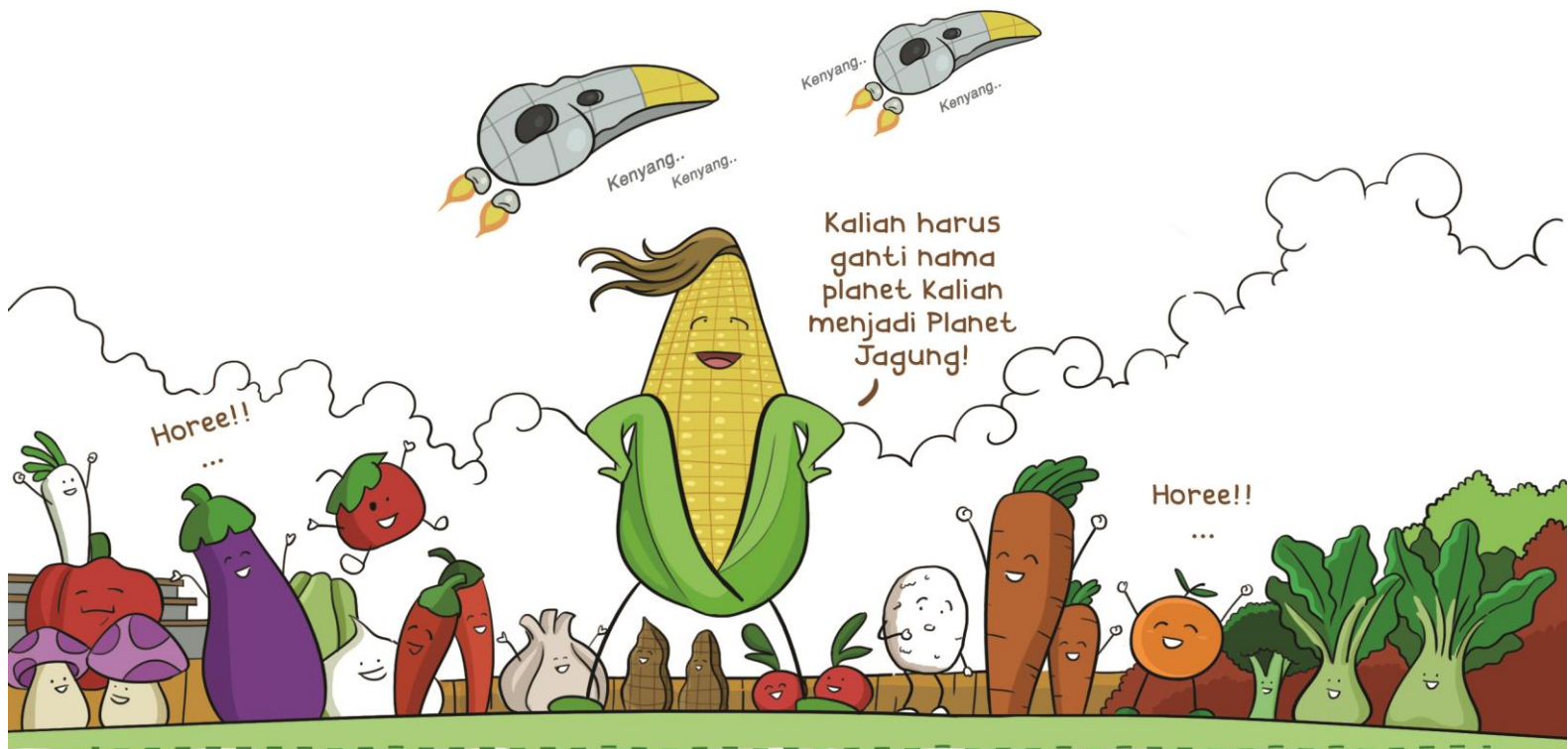
"Kami lapar! Siapa diantara kalian yang paling banyak karbohidratnya, Keluar!" Terdengar suara dari dalam kapal. Semua warga Planet Pangan yang ikut bersembunyi serempak melirik ke arah nasi. Nasi gemetar ketakutan. Keringat dingin bercucuran dari dahinya.



Tiba-tiba jagung datang. Ia segera menghampiri pesawat-pesawat itu. Dari bawah ia berteriak "Lawanlah aku, aku punya banyak karbohidrat! Jangan ganggu teman-temanku!" Ia menyerang kapal-kapal Planet Lapar dengan bulir jagung.



Di dalam pesawat, awak Planet Lapar tidak mampu menguasai keadaan, mereka semua kekenyangan kerana memakan bulir jagung yang sangat banyak. Saking banyaknya sampai memenuhi ruangan pesawat.



Akhirnya armada pesawat itu pun pulang ke Planet Lapar. Sepertinya mereka tidak akan kembali lagi, karena kini pesawat mereka penuh dengan bulir jagung yang nantinya akan tumbuh menjadi tanaman jagung di Planet Lapar.



Itulah cerita Boni, nantinya akan ia bacakan di depan kelas, pada pelajaran mengarang dan bercerita Bahasa Indonesia.

KENYANG GAK HARUS NASI

MAU TAU MAKANAN PENGGANTINYA?





#KenyangGakHarusNasi

Petualangan Boni **AKU SUKA JAGUNG**



Kali ini giliran Boni yang bercerita,
Di suatu tempat di ujung galaksi,
di sanalah tinggal berbagai macam bahan pangan
yang hidup layaknya manusia. Namun, tiba-tiba planet
mereka diserang oleh makhluk dari planet lain.
Apa yang mereka lakukan untuk mengusir makhluk-
makhluk tersebut? Mampukah mereka bertahan?
Yuk, kita simak ceritanya Boni!
Ada-ada saja ya ceritanya..



Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



badanketahananpangan



BKP Kementan



@BKPKementan



BKPKEMENTAN

ISBN 978-623-95111-2-8

